

Motivasi Wirausaha dan Pelatihan Penganggaran serta Pembukuan pada Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur, Banguntapan Bantul

Putri Dwi Cahyani¹, Bernadetta Diansepti Maharani², Lusia Tria Hatmanti Hutami³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
e-mail: ¹putri.dc@ustjogja.ac.id, ²bernadettadian@ustjogja.ac.id, ³trialusia@ustjogja.ac.id

Abstrak

Mitra kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK dari pedukuhan Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Ibu-ibu PKK ini adalah ibu rumah tangga dengan tingkat pendapatan yang relatif masih rendah ditambah lagi tingkat pendidikan mereka masih rendah pula. Namun, perkumpulan PKK ini sebenarnya memiliki berbagai macam kegiatan usaha UMKM seperti batik jumputan, kerajinan tangan dan sebagainya walaupun masih belum dikelola dengan lebih baik. Dengan demikian terdapat peluang kerja untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga di pedukuhan Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Permasalahannya adalah kesadaran berwirausaha yang masih belum stabil (dapat berhenti kerja secara tiba-tiba), sistem penganggaran (keuangan) dan sistem pembukuan yang masih belum baik. Strategi maupun metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah presentasi motivasi berwirausaha dan pelatihan penganggaran serta pembukuan. Hasil yang diperoleh adalah motivasi berwirausaha dan pemahaman akan sistem penganggaran (keuangan) serta pembukuan untuk mendukung berbagai macam kegiatan usaha UMKM yang dimiliki ibu-ibu PKK dari pedukuhan Wonocatur, Banguntapan Bantul.

Kata kunci: motivasi berwirausaha; sistem penganggaran dan sistem pembukuan

Abstract

The community service activity partners are PKK women from Wonocatur hamlet, Banguntapan, Bantul. These PKK women are housewives with relatively low-income levels plus their education levels are still low too. However, this PKK association actually has a variety of SMEs business activities such as jumputan batik, handicrafts and so on, although they are still not managed better. Thus there are job opportunities to improve the economic conditions of families in the Wonocatur hamlet, Banguntapan, Bantul. The problem is the entrepreneurial awareness that is still not stable (can stop working suddenly), the budgeting system (financial) and the accounting system is still not good. Strategies and methods used in community service include the presentation of entrepreneurial motivation and training in budgeting and bookkeeping. The results obtained are entrepreneurial motivation and an understanding of the budgeting (financial) system and bookkeeping to support a variety of SMEs business activities owned by PKK women from Wonocatur hamlet, Banguntapan Bantul.

Keywords: budgeting systems and bookkeeping systems; motivation for entrepreneurship

I. PENDAHULUAN

Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada dasarnya sudah memiliki jiwa berwirausaha untuk memajukan perekonomian keluarganya. Adapun jiwa wirausaha ini perlu dipertahankan dan diubah menjadi ketrampilan yang mumpuni dilatih agar berkembang dan dapat maju. Masalah utama yang dihadapi oleh Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur yaitu ketidakstabilan ibu-ibu untuk menjaga komitmen berwirausaha, terdapat masalah dalam membuat penganggaran di awal produksi serta tidak adanya pencatatan dalam pembukuan sehingga data tidak terekap dengan baik dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Sebagian besar ibu-ibu yang bertempat tinggal di Wonocatur Banguntapan Bantul ini, berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan sebagian pula ibu-ibu ini mempunyai usaha sampingan yang lain seperti warung makan, warung kelontong, dan lain-lain.

Pada dasarnya ibu-ibu ini sudah mempunyai ketertarikan dalam kewirausahaan dengan membaca peluang yang ada seperti lokasi tempat tinggalnya yang sangat strategis. Akan tetapi, perlu dimotivasi kembali untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka. Motivasi usaha sangatlah penting karena sebagai pendorong untuk menumbuhkan jiwa wirausaha serta menumbuhkan semangat dalam menjalankan setiap usaha UMKM yang ibu-ibu tersebut lakukan. Paparan adalah persoalan kewilayahan berupa kondisi eksisting sumber daya usaha kecil atau menengah, masyarakat atau PT atau kebutuhan usaha menengah, kecil dan mikro (UMKM) di masyarakat.

Penganggaran keuangan merupakan cara untuk menyusun budget yang memiliki peran sangat penting bagi suatu usaha tidak terkecuali usaha rumahan. Penganggaran sederhana ini nanti akan membantu ibu-ibu dalam keberlangsungan usaha yang sedang dijalani. Adapun manfaat dari menyusun anggaran usaha kecil adalah dengan menyusun budget anggaran memudahkan kita untuk mengambil keputusan usaha, memberikan batasan dalam memperkirakan pengeluaran dan

memahami posisi strategis usaha. Dengan melakukan penganggaran dan motivasi keuangan atas usaha rumah tangga yang dijalankan akan memberikan stimulus untuk mengembangkan usahanya lebih baik lagi. Motivasi keuangan dan anggaran akan mengedukasi masyarakat bahwa sebagai ibu rumah tangga kita bisa mendapatkan penghasilan tambahan dengan budget yang dimiliki dan dapat memantau usaha dari rumah (UMKM). Diharapkan dengan pemahaman yang baik akan penganggaran akan meningkatkan wawasan ibu-ibu PKK Wonocatur atas budget keuangan.

Pembukuan merupakan salah satu kunci indikator kinerja usaha UMKM. Informasi yang disediakan oleh laporan pembukuan berguna bagi pengambilan keputusan, sehingga berpengaruh secara langsung dalam peningkatan pengelolaan. Berbagai informasi tersebut memungkinkan para pengambil keputusan dalam UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang bisa timbul kemudian mengambil tindakan korektif tepat waktu berdasar informasi yang aktual. Tanpa informasi yang tepat dan aktual dalam laporan pembukuan, permasalahan yang seharusnya dapat dihindari atau dipecahkan justru dapat menjadi semakin besar. Oleh karenanya, hal yang sangat penting bagi UMKM untuk membaca dan mengartikan informasi dari laporan pembukuan tersebut. Pembukuan yang tepat dapat digunakan sebagai alat untuk menghitung untung dan rugi pada periode pembukuan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebesar 77,5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan [2].

II. SUMBER INSPIRASI

Ditengah berbagai krisis yang terus melanda bangsa Indonesia, adalah suatu keharusan bagi setiap warga negara Indonesia mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan yang datang. Persiapan yang dilakukan akan sangat bersentuhan dengan bagaimana Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada ditingkatkan kualitasnya dengan memberikan berbagai keterampilan hidup dan menambah wawasan kewirausahaan. Menjadi seorang wirausahawan atau

entrepreneur yang terdidik dan terlatih dalam menghadapi tantangan serta mampu mencari peluang bisnis yang ada merupakan suatu alternatif yang menguntungkan bagi para peserta.

Adapun Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta menghadapi berbagai masalah antara lain, yaitu: 1) ketidakstabilan ibu-ibu untuk menjaga komitmen berwirausaha, 2) terdapat masalah dalam membuat penganggaran di awal produksi serta 3) tidak adanya pencatatan dalam pembukuan sehingga data tidak terekap dengan baik dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya diperlukan pendampingan dan pelatihan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

UMKM merupakan faktor penting bagi kedua hal ini yaitu, seorang individual maupun sebuah bangsa [3]. Pada dasarnya peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. UMKM memberikan kontribusi sekitar 87% pada sejumlah badan di Indonesia serta sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja [4]. Pada tahun 2018, UMKM menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) hingga sebesar 60,34 persen, penyerapan tenaga kerja terbilang mencapai 97 persen oleh Iskandar Simongkir (Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian) pada website Merdeka.com tanggal 6 Juli 2018 [5]. Dengan kata lain, semakin berkembang dan maju UMKM yang tumbuh di masyarakat maka akan semakin berkembang pula kekuatan dan ketahanan ekonomi bangsa Indonesia.

Bapak Pendidikan Indonesia yaitu Ki Hadjar Dewantara yang juga adalah Pendiri Tamansiswa, menekankan akan pentingnya kemandirian dalam ekonomi seperti yang tertuang dalam “Opor Bebek Mateng Saka Awake Dewek”. Kiasan ini menunjukkan bahwa sebagaimana masakan opor bebek, yang dapat masak oleh minyak yang ada pada badannya sendiri, manusia pun sebaiknya dapat berupaya sebaik mungkin supaya dapat bebas dalam hal finansial dan mandiri. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan

salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia [1].

III. METODE PENELITIAN

a. *Procurement* (Pengadaan alat dan barang)

Pada tahap ini, persiapan yang dilakukan meliputi persiapan modul-modul ceramah serta alat-alat lainnya yang digunakan untuk menunjang presentasi. Hal ini dilakukan agar topik yang diberikan dapat jelas dan mudah dimengerti oleh para peserta.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan dari kegiatan ABDIMAS “Motivasi Wirausaha dan Pelatihan Penganggaran serta Pembukuan pada Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur” diwujudkan dengan pemberian ceramah yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta diskusi mengenai motivasi pengelolaan keuangan serta pembukuan yang selama ini digunakan oleh peserta.

c. Partisipasi

Pada hari pertama, Kamis tanggal 25 Juli 2019 diikuti sejumlah 25 Ibu-Ibu PKK yang merupakan perwakilan UMKM setempat, individual yang sudah memiliki bisnis UMKM dengan periode 1 sampai dengan 20 tahun-an maupun individual yang ingin mengetahui tentang kewirausahaan. Pada hari kedua, Kamis tanggal 8 Agustus 2019 diikuti 11 Ibu-ibu PKK dikarenakan bersamaan dengan persiapan lomba Hari Kemerdekaan Indonesia.

d. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan yang dilakukan untuk ke depannya ditetapkan untuk mengulas bagaimana strategi manajemen pemasaran dapat diterapkan. Terutama manajemen pemasaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dengan mudah dan cepat serta dapat pada UMKM Ibu-ibu PKK yang sudah berjalan dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan kualitas UMKM.

IV. KARYA UTAMA

Solusi yang ditawarkan dalam PKM ini adalah pemberian ceramah motivasi berwirausaha, ceramah pengelolaan keuangan dan ceramah pembukuan sederhana. Tujuannya adalah agar permasalahan-permasalahan yang ada dapat ditanggulangi dengan cara yang tepat dan UMKM dapat semakin berkembang dan maju secara masif dan progresif. Hasil pelaksanaan yang dicapai berupa peningkatan pengetahuan serta kemampuan untuk bekal berwirausaha secara lebih professional dan akuntabel.

Hal ini dibuktikan pada sesi diskusi serta tanya jawab yang semakin mempertegas solusi serta hasil telah tercapai. Sebagai contohnya adalah dengan dibawanya pembukuan yang dilakukan sejak dulu kemudian diberikan koreksi maupun kelengkapan oleh pembicara jika masih terdapat kesalahan maupun kekurangan. Terdapat pula peningkatan iptek dan perbaikan tata nilai pada proses pengelolaan (manajemen) keuangan atau pembiayaan UMKM dan proses pembukuan UMKM yang dapat berdampak signifikan bagi keberlanjutan hidup UMKM tersebut.

Pada hari pertama, Kamis tanggal 25 Juli 2019 dilaksanakan ceramah motivasi berwirausaha. Sesi ceramah motivasi berwirausaha bertujuan agar Ibu-ibu PKK lebih mantap dan serius dalam menekuni bisnis wirausaha. Sesi ceramah yang kedua mengenai ceramah pengelolaan keuangan, ceramah ini diberikan agar Ibu-ibu PKK dapat berhitung secara mandiri berapa persentasi modal yang diperlukan untuk memulai berwirausaha, dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Pada hari kedua, Kamis tanggal 8 Agustus 2019 ceramah dilanjutkan dengan pengelolaan pembukuan sederhana dengan tujuan bisnis wirausaha yang dijalankan dapat lebih akuntabel dan profesional. Setelah ceramah dilanjutkan dengan sesi diskusi. Diskusi mengenai pembukuan yang selama ini dibuat oleh Ibu-ibu PKK.



Gambar 1. Pendampingan Hari Pertama



Gambar 2. Sesi Ceramah Hari Kedua



Gambar 3. Pendampingan Hari Kedua



Gambar 4. Sesi Ceramah Hari Kedua

V. ULASAN KARYA

Melalui abdimas ini permasalahan yang masih menjadi penyebab kegagalan bagi UMKM Ibu-ibu PKK Wonocatur, Banguntapan Bantul dapat diatasi. Pemberian motivasi berwirausaha memberikan pengaruh positif untuk kestabilan intensi dalam berwirausaha. Pemberian presentas manajemen keuangan memberikan kejelasan bagi peserta dalam mengelola antara keuangan keluarga dengan keuangan UMKM.

Pemberian presentasi pembukuan memberikan langkah yang seharusnya dilakukan oleh peserta dalam melakukan pencatatan setiap transaksi yang berkaitan dengan bisnis UMKM yang dimiliki. Adapun kelemahan dari ABDIMAS ini adalah tidak semua peserta secara terbuka mau untuk menyampaikan pengelolaan keuangan maupun metode pembukuan yang selama ini dilakukan.

VI. KESIMPULAN

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik, tanggapan dari para peserta sangat baik dan sangat antusias karena materi abdimas ini sesuai dengan permasalahan yang ada di Pedukuhan khususnya Ibu-ibu PKK. Serta Ibu-ibu PKK di Pedukuhan Wonocatur mengharap ada keberlanjutan tentang penyampaian materi dalam pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan PKM ini Ibu-ibu PKK lebih termotivasi dalam berwirausaha, dapat memahami bagaimana pembagian keuangan untuk keluarga dengan modal wirausaha, dan dapat memahami dengan jelas mekanisme pembukuan yang baik dan benar.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dengan adanya PKM ini peningkatan motivasi, kualitas pengelolaan keuangan serta pengelolaan pembukuan UMKM yang dimiliki oleh masing-masing individual semakin meningkat. Dampak lainnya yaitu pemberdayaan khususnya pada perempuan karena perempuan sebagai pendamping suami dalam mencukupi dan melengkapi ekonomi keluarga.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, Suparman, Inggriyani, Feby dan Pauzy, Depy Muhamad. 2018. *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong Di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya*.
- [2] Hasyim, Diana. 2013. *Kualitas manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*

(Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kotamedan). *JUPIIS*, vol. 5, no. 2, 2013, pp. 105–14.

- [3] Kamunge, Mbugua Stephen, Agnes, Njeru dan Tirimba, Ondabu Ibrahim. 2014. Factors Affecting the Performance of Small and Micro Enterprises in Limuru Town Market of Kiambu County , Kenya. *International Journal of Scientific and Research Publications*, vol. 4, no. 12, 2014, pp. 1–19.
- [4] Murdani, Widayani, Sus dan Hadromi. 2019. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 23, no. 2, 2019, pp. 152–57.
- [5] Putra, Dwi Aditya. 2018. *UMKM Sumbang 60 Persen Ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. *Merdeka.Com*, 2018, pp. 1–2, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60-persen-ke-pertumbuhan-ekonomi-nasional>.

IX. PENGHARGAAN

Tim PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sebagai penyandang dana maupun pendukung kelancaran terlaksananya PKM ini. Tim juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu-ibu PKK di Pedukuhan Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah bersedia mengikuti ABDIMAS ini dengan antusias yang tinggi.